

IPTEKS KETEPATWAKTUAN DAN KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN DITINJAU DARI PENGENDALIAN INTERNAL PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KOTA TOMOHON

Don Juan Jacobs Langkedeng¹ David P. E. Saerang²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Kota
Manado, 95115, Indonesia

Email : juanlangkedeng19@gmail.com

ABSTRACT

Accounting information systems and controls adequate internal can provide complete conclusions from a information conditions in the government to be used as accounting information for determine accuracy input data to output to be used government decision making. The research is entitled Effect of Technology Information and Understanding of Auditors on Internal Control of the Process Information System Audit (Survey on BKD Tomohon City). Purpose of research form knowing the effect of information technology on the information system audit process , m know the influence of the auditor's understanding of internal control over information system audit process and form know the influence of information technology, the auditor's management of internal control of the system audit process information on the Tomohon City Regional Finance Agency. Method research uses explanatory methods with data collection techniques through observation, questionnaire. Research results shows that information technology at the Agency Regional Finance of Tomohon City has a strong and significant to the audit process it information system. Technology information can help and facilitate the auditor in carrying out the system audit process information. The auditor's understanding of internal control of the Agency Regional Finance of Tomohon City has a moderate and significant relationship with the information system audit process. The information system audit process is running well and produce a good report if the auditor is capable understand the internal control system well, especially control internal with the presence of computerization. Information Technology and control internal has a strong and significant influence on the audit process information at the Regional Finance Agency of Tomohon City. Use of technology better information and auditor understanding of internal controllable to improve and facilitate the information system audit process. Information technology improvement auditor's assessment and assessment of internal controllable to improve the information system audit process even better. Decline information technology and understanding of capable internal controls reduce the efficiency and effectiveness of the information system audit process information.

Keywords: Internal Informasion On The Timelty And Reability Of Financial Reporting

1. PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi atau perusahaan, laporan keuangan itu sangat penting bagi perusahaan dan juga pemegang saham. Laporan keuangan itu sangat diperlukan karena dengan laporan keuangan kita dapat melihat posisi keuangan perusahaan atau organisasi tertentu. Sering kali dalam proses penyusunan laporan terdapat kendala-kendala atau kesalahan saat penulisan angka yang mungkin saja terjadi dan mengakibatkan keterlambatan dan ketidakakuratan saat pelaporan keuangan. Hal ini terjadi mungkin karena factor manusia atau dari factor pengendalian intern dari badan atau organisasi tertentu. pengendalian internal yang ada di pemerintahan sangat penting karna dengan itu kualitas dari laporan keuangan yang akan di hasilkan akan lebih efektif, dengan pengendalian internal yang baik pemerintah dapat

mengurangi kesalahan saan pelaporan keuangan sehingga laporan keuangan tersebut dapat di andalkan. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas Badan Keuangan Daerah Kota Tomohon, pemerintah daerah diharapkan untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang benar dan terpercaya seperti yg dimaksud pada Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan ialah suatu laporan yang berisi Data-data mengenai keuangan dan dengan data tersebut dapat menunjukkan posisi keuangan perusahaan tersebut.laporan keuangan sangat penting bagi akuntan perusahaan,badan pemerintah,pemegang saham,kreditor ataupun bagi pemegang saham, karena dengan laporan keuangan itu dapat menarik minat dari investor lain untuk berinvestasi ke perusahaan atau organisasi tertentu(Soemarso 2004). Laporan keuangan dapat diartikan sebagai didalamnya tercantum sebagian besar informasi keuangan yang bermanfaat sebagai suatu media komunikasi yang berguna bagi pihak lain yang berisi catatan tentang keuangan perusahaan yang sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Kompenen laporan keuangan menurut peraturan perundang-undangan terdiri dari ;aruskas,laporan realisasi anggaran (LRA),catatan atas laporan keuangan,dan neraca (Peraturan Pemerintah No 8 thn 2006 Bab 3 pasal 5).

Pengendalian internal ialah suatu proses pengendalian yang dilakukan didalam perusahaan atau organisasi tertentu yang berfungsi untuk mengontrol semua system atau prosedur yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan. Seperti yang tercantum dalam Peraturan pemerintah no 60 tentang pengendalian intern adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang yang dilakukan guna mencapai tujuan.pengendalian internal sangat penting dalam pemerintahan,system ini diterapkan agar masalah-masalah yang ada di pemerintahan dapat diminimalisir (Dahlia, 2018).

Ketepatanwaktuan dan keterandalan pelaporan keuangan dapat diartikan informasi yang sudah tersedia yang sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan, tepatwaktu juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakuan, dan kegiatan tersebut dapat kita selesaikan dengan tepat waktu tidak kurang dan tidak lebih. Laporan yang dikatakan andal dapat diartikan sebagai suatu informasi keuangan yang dilakukan dengan berdasarkan kenyataan dan kebenarannya dilihat secara fakta sehingga jauh dari kesalahan materil, Menurut Peraturan pemerintah No71 keterandalan informasi dapat dilihat jika laporan keuangan tersebut dilakukan dengan sebenar-benarnya atau dilakukan berdasarkan kenyataan dan kebenarannya dapat dibuktikan.ketepetwaktuan pelaporan keuangan pada pemerintahan sangat penting karena jika kita memasukan Laporan keuangan tersebut itu dapat mengurangi kesalahan yaitu dengan melakukannya dengan terburu-buru.

3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

3.1. Metode Penerapan Ipteks

Metode penerapan ipteks yang digunakan dengan peninjauan pengendalian internal terhadap ketepatanwaktuan dan keterandalan pelaporan keuangan sesuai dengan Peraturan Pemerintah NO 60 Tahun 2008 mengenai system pengendalian internal pemerintahan.

3.2. Teknik Penerapan Ipteks

Teknik penerapan ipteks yang digunakan ialah menganalisis ketepatanwaktuan dan keterandalan pelaporan keuangan di tinnjau dari pengendalian intern pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kota Tomohon seperti yang tertera pada peraturan pemerintah No 60 Tahun 2010 mengenai SPIP.

4. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks

Badan keuangan Daerah(BKD) Kota Tomohon adalah salah satu dari organisasi perangkat daerah dalam lingkungan Pemerintahan yang berkedudukan sebagai Badan Daerah. Badan Keuangan Daerah Kota beralamat di Jl. Slanag, Kolongan satu, Kecamatan Tomohon Tengah,Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara. Kedudukan dan Sistem Organisasi Badan Keuangan Daerah merupakan urusan pelaksana penunjang urusan Pemerintah yang di pimpin oleh Kepala Badan.

4.2. Pembahasan

Indikator Variabel Terkait. Sistem Pengendalian intern Pemerintah(SPIP) adalah system yang diterapkan suatu perusahaan atau organisasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Indikator Empiris Sistem Pengendalian Internal Pemerintah(PP No71 2010): (1) selalu melakukan otorisasi terhadap pihak yang berwajib jika ada transaksi; (2) mencatat setiap ada terjadi transaksi; dan (3) terdapat Pembagian tugas pada bidang akuntansi. Keterandalan Pelaporan Keuangan adalah Informasi yang di sajikan bebas dari bias berbagai kesalahan dan menyajikan fakta secara jujur dan kebenarannya dapat dibuktikan. Indikator Empiris Keterandalan Pelaporan Keuangan (Renyowijoyo 2010): (1) penyajian dengan jujur dan atau dinyatakan dengan sebenar-benarnya; (2) menyajikan semua laporan yang dibutuhkan; (3) informasi yang telah disajikan dapat diuji; dan (4) informasi disajikan secara umum. Ketepatanwaktuan Pelaporan Pemerintah definisinya ialah Laporan Keuangan disajikan dengan tepat waktu agar relevansi nilai dari laporan keuangan tidak berkurang untuk mengambil suatu keputusan. Indikator Empiris Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan (Mahmud & Halim 2003), yaitu informasi tersedia pada saat dibutuhkan, dan laporan pada periode tertentu disediakan secara sistematis dan teratur.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Pemerintah dalam menjalankan tugas dan kerjanya perlu menerapkan suatu system agar dalam proses kerjanya dapat berjalan dengan baik.salasatunya adalah SPIP, Menurut Peraturan Pemerintahan No 60 Tahun 2008 Tentang system pengendalian intern pemerintahan dapat diartikan suatu tindakan yang dilakukan seorang kepala atau pemimpin yang dilakukan dengan efisien dan efektif dan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.dengan pengendalian intern yang baik pemerintah dapat mencegah kesalahan yang mungkin saja muncul pada organisasi pemerintahan,pemerintah juga harus dapat memperketat system pengendalian yang ada di pemerintahan agar benar-benar terhindar juga dari faktor yang kurang baik,misalnya ada seseorang atau sekelompok orang yang ingin merusak system sehingga kestabilan system yang ada di pemerintahan dapat terganggu(Mahmudi 2010).

Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan. Keterandalan dapat diartikan sebagai suatu data yang telah disajikan dan dalam prosesnya dilakukan dengan jujur dan kebenarannya dapat dibuktikan.sedangkan ketepatanwaktuan dapat diartikana sebagai suatu kegiatan yang kita lakukan dan terselesaikan dengan tepat waktu tidak kurang ataupun tidak lebih(Banu W).dalam pelaporan keuangan pemerintah harus memberikan laporan keuangan yang dapat diandalkan dan juga tepat waktu dan dilakukan dengan efektif dan efisien agar tidak mengganggu stabilitas pelaporan keuangan yang ada di pemerintahan(Chambers & Penman , SH (1984).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari gambaran di atas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa ketepatanwaktuan dan keterandalan pelaporan keuangan di tinjau dari pengendalian intern yang terjadi pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kota Tomohon berpengaruh positif,semua itu dapat kita lihat dari system yang telah diterapkan Pada BKD Tomohon yang dari tahun ke tahun semaikin baik.

5.2. Saran

Saran saya bagi Badan Keuangan Daerah Kota Tomohon (BKD) Sistem pengendalian intern Sudah Baik tetapi terdapat beberapa hal yang perlu dievaluasi dalam pembuatan laporan keuangan, hal itu dapat di lihat dari keterlambatan proses rekonsiliasi dari tiap SKPD sehingga pelaporan keuangan seringkali tertunda atau pembuatan laporan keuangan kadang kala tidak tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Chambers, A.E., & Penman, S.H. 1984. *Timeliness of reporting and the stock price reaction to earnings announcements*. Journal of Accounting Research, 22(1), 21-47.
- Hanafi M & Halim A. 2003.:*Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Akuntansi Keuangan Daerah*, Jurnal riset akuntansi, Universitas Indonesia. 4(3),240-241.
- Mahmudi. 2010. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Erlangga.
- PEMERINTAH.NET. *Sistem pengendalian intern Pemerintah* <http://pemerintah.net/system-pengendalian-intern-pemerintah/>
- Pemerintah Republik Indonesia.2006. *Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah* <http://www.kemenag.go.id>
- Pemerintah Republik Indonesia. *Peraturan perundang undangan pemerintah No 60 Tahun 2008 tentang Peraturan pemerintah tentang pengendalian intern* <http://jdih.kemenkeu.go.id>
- Pemerintah Republik Indonesia *Peraturan Perundang undangan pemerintah No 71 Tahun 2010 tentang standart akuntansi pemerintahan* <http://djpk.kemenkeu.go.id>
- Renyowijoyo, M. 2010. *Keterandalan Pelaporan Keuangan.Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Samola. 2018.,Dahlia Wawancara,*Wawancara Mengenai Hubungan Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan dan Pengendalian Intern dan Spip.Badan keuangan Daerah Kota Tomohon*. Jl Slanag Kolongan 1.
- Soemarso. 2005..*Akuntansi suatu pengantar, pengertian laporan keuangan*,Jakarta. Wacana Media.
- Setiawati E & Permata S. 2014. *Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Ditinjau Dari Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Pemerintahan*,Jurnal Akuntansi Pemerintahan,6(2), 427-444.
- Witono. 2014. *Keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.Akuntansi Pemerintahan Edisi 2*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.